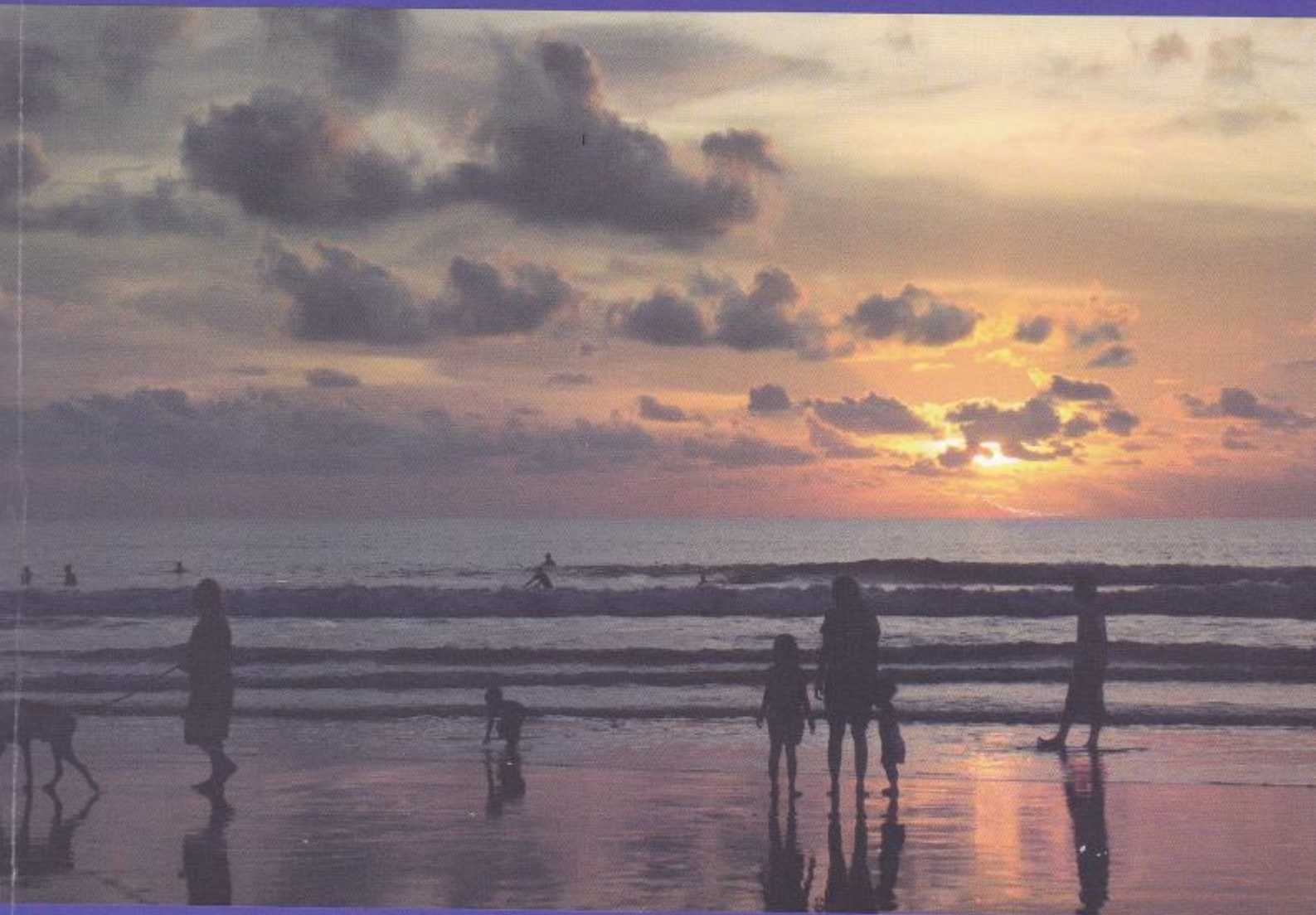


Jurnal Kepariwisataaan Indonesia

ISSN 1907-9419
Vol. 8, No. 2, Juni 2013



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisataaan
Terakreditasi LIPI No. 487/AU2/P2MI-LIPI.08/2012



Diterbitkan oleh:

**Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisataaan
Badan Pengembangan Sumber Daya
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

JKI	Vol. 8	No. 2	Hal. 121-226	Jakarta, Juni 2013	ISSN 1907-9419
-----	--------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

JURNAL KEPARIWISATAAN INDONESIA

Vol. 8 No. 2, Juni 2013

Pengelola Jurnal Kepariwisata Indonesia

- Pembina** : 1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya
2. Kepala Puslitbang Kebijakan Kepariwisata
- Pemimpin Umum** : Drs. Isdaryono M.Si.
Pemimpin Editor : Drs. M. Sudjana
Wakil Pemimpin Editor : Ika Kusuma Permana Sari, SH. SE.ME
- Editor Pelaksana** : 1. Drs. Hendro Sewoyo, M. Hum.
2. Yeni Imaniar Hamzah, S. Hum.
3. Addin Maulana, S. ST. Par

Dewan Editor :

- | | |
|--|--|
| 1. Prof. Drs. Rusdi Muchtar, M.A.
(Komunikasi dan Opini Publik) | 5. Dr. M. Baiquni, M.A. (Geografi Pariwisata) |
| 2. Prof. Dr. Phil. I Ketut Ardhana, M.A.
(Pariwisata Sejarah/Budaya) | 6. Ir. Kusmayadi, MM. (Agrowisata) |
| 3. Dr. Ir. A.A. P. Agung Suryawan Wiranatha,
M.Sc. (Pengembangan Destinasi) | 7. I Ketut Suryadiarta SP. MA.
(Sosiologi Pariwisata) |
| 4. Prof. Dr. Phil. Janianton Damanik, M.Si.
(Kelembagaan dan <i>Community Based</i>) | 8. Sugeng P. Syahrie, SS. MT.
(Pariwisata Budaya) |
| | 9. Kiftiawati, SS. (Bahasa/Linguistik) |
| | 10. Dr. Yekti Maunati (Pariwisata Budaya) |

- Mitra Bestari** : 1. Thomas Daniel Hurst, MA. (Pariwisata Minat Khusus)
2. Dr. Dyah Chitraria Liestyati KNP
(Komunikasi Budaya / Pariwisata)
3. Drs. Ary Suhandi (Ekowisata)

- Sekretariat** : 1. Nurlaila, M.Si. 5. Intan Rulianti, S.Kom
2. Ida Dhalia, B.A. 6. Wahyu Hartono, SH
3. Unisah 7. Ajeng Puspita TA, S.ST.Par
4. Sri Rahayu

Terakreditasi dengan no. akreditasi 487/AU2/P2MI-LIPI/08/2012

Jurnal Kepariwisata Indonesia (JKI) diterbitkan empat nomor dalam setahun oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata, Badan Pengembangan Sumber Daya, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jurnal Kepariwisata Indonesia memuat hasil-hasil penelitian dan pengembangan, kajian, serta pemikiran dalam bidang kepariwisataan.

Jurnal Kepariwisata Indonesia bertujuan menyebarluaskan data dan informasi hasil penelitian, kajian dan pemikiran para peneliti, perencana, praktisi, pengajar maupun para pembuat kebijakan dalam bidang kepariwisataan.

Redaksi menerima tulisan sesuai dengan misi jurnal. Redaksi berhak mengedit tulisan tanpa mengubah maknanya.

Alamat Redaksi:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata
Badan Pengembangan Sumber Daya
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Jl. Medan Merdeka Barat 17 Jakarta 10110, Gd. Sapta Pesona, Lantai 21

Telp. (021) 3838593, 3838587, Fax (021) 3810901, e-mail: jurnalpariwisata@gmail.com

Foto sampul : Pantai Kuta, Bali (Husna)

DAFTAR ISI

■	PENGANTAR REDAKSI	i
■	DAFTAR ISI	iii-iv
■	LEMBAR ABSTRAK	v-xii
1	HUBUNGAN NILAI SOSIAL, BUDAYA DAN LINGKUNGAN DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI YOGYAKARTA	121-136
	Joko Tri Haryanto	
2	PERAN <i>CARRYING CAPACITY</i> DALAM PERENCANAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN	137-149
	I Ketut Surya Diarta	
3	ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP KEINGINAN UNTUK BERKUNJUNG KEMBALI PADA TAMAN WISATA PERMANDIAN AIR PANAS TIRTA SANITA	151-162
	Mawardin M. Simpala dan Darmawan Damanik	
4	DAMPAK PENYELENGGARAAN <i>TOUR DE SINGKARAK</i> BAGI MASYARAKAT LOKAL PROVINSI SUMATERA BARAT	163-175
	Addin Maulana	
5	DARI SEBUAH BENTENG, TRI HITA KARANA SAMPAI ROMANTISME; EVALUASI <i>PUSH & PULL FACTOR</i> PERKEMBANGAN PANTAI KUTA, BALI	177-191
	Arief Faizal Rachman	
6	<i>TOURISM AND THE SHIFTING VALUES OF CULTURAL HERITAGE: VISITING PASTS, DEVELOPING FUTURES</i>	193-200
	Devi Roza K. Kausar	
7	PERENCANAAN DAN MANAJEMEN KAWASAN WISATA YANG BERKELANJUTAN STUDI KASUS BENTENG OTANAHA DI KOTA GORONTALO	201-209
	Krishna Anugrah	

Taiwan University, Taiwan, and supported by UNESCO UNITWIN Network on Tourism, Culture, and Development and Universite Paris I Pantheon-Sorbonne, France. Delegates from around 30 countries attended the conference, which was organized in several programs. Overall, this international conference was successful in facilitating academic exchanges, dissemination of various research outcomes, and as a forum for networking and developing international cooperation.

Keywords: tourism, cultural heritage, conservation, development

PERENCANAAN DAN MANAJEMEN KAWASAN WISATA YANG BERKELANJUTAN STUDI KASUS BENTENG OTANAHA DI KOTA GORONTALO

Krishna Anugrah, M.Par

Sari

Penelitian ini mengarah kepada upaya konservasi dan preservasi suatu bangunan bersejarah yakni benteng Otanaha. Salah satu manfaat yang didapatkan dari pelestarian adalah meningkatkan sektor perkonomian masyarakat sekitar melalui sektor pariwisata yakni dijadikannya suatu obyek wisata. Untuk dijadikan suatu obyek wisata yang betul-betul diminati maka haruslah dilakukan perencanaan yang baik sehingga dapat berkelanjutan. Jika pelestarian yang dilakukan berhasil, maka akan menarik minat orang berkunjung dan berwisata ke benteng ini. Dengan adanya wisatawan yang datang maka diharapkan akan mampu menumbuhkan roda perekonomian masyarakat sekitarnya. Perencanaan yang dilakukan adalah dengan cara konservasi bangunan utama yang merupakan situs peninggalan sejarah itu sendiri dan lingkungan sekitarnya. Daerah yang dilakukan konservasi hanyalah bagian atas perbukitan sedangkan pengembangan produk wisata yang menunjang sebagai obyek wisata adalah daerah lereng bukit dan dataran atau di bawah bukit. Segala macam fasilitas pendukung didirikan dibawah bukit. Dengan demikian komponen 4 A suatu tujuan wisata terpenuhi dan syarat pengembangan suatu obyek wisata dapat terpenuhi yakni "Something to see, Something to do, dan something to buy".

THE PLANNING AND MANAGEMENT OF A SUSTAINABLE TOURISM DESTINATION

CASE STUDY: OTANAHA FORT, GORONTALO

Krishna Anugrah

Abstract

This study aims to see the conservation and preservation of the historical building named Otanaha fort. One of the benefits got from the preservation is improving the community welfare through tourism by making it as a tourism destination. A good planning is highly needed to attract tourist and to make it sustain. If the preservation works well, it will attract people to visit the site. By attracting visitor, it is hoped that it will improve the local community welfare. The planning is done by conserving the main building, which is the site itself and the surroundings. The conservation area is only on the top of the hill, while the supporting tourism product is developed in the slope area and the land up and below the hill. Every supporting facility is built below the hill; therefore the 4As of tourism destination components and the requirements to develop a tourism destination (Something to see, something to do, and something to buy) is fulfilled.

Keywords: planning, sustainable, management